

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.

Penelitian kualitatif lapangan untuk mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran guru Akidah Akhlak pada proses pembentukan akhlak siswa MTs Al Fajar. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan observasi langsung dengan menitik beratkan pada guru Akidah Akhlak.

Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet.31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

tentang penelitian ini maka peneliti terjun langsung kelapangan. Peneliti mulai memasuki lapangan dengan selama penelitian berlangsung dengan cara, memilih orang yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di MTs Al Fajar Kandat Kediri Jawa Timur yang merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Kec Kandat Kab Kediri. Berikut adalah identitas Madrasah Al-Fajar:

NPSN	:	20581116
Nama Madrasah	:	Al Fajar
Alamat	:	Jl. Raya No. 252 B
Kelurahan/Desa	:	Tegalan
Kecamatan	:	Kandat
Kabupaten/Kota	:	Kediri
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon / HP	:	0354-411318
Jenjang	:	MTs
Status (Negeri/Swasta)	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	1978
Hasil Akreditasi	:	A

Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah

sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.² Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

“Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”.³ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke MTs Al Fajar Kandat Kediri, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru Akidah Akhlak, siswa yang bersangkutan dan guru lain yang masih berhubungan sehingga data yang didapatkan dapat diperbandingkan kebenarannya agar data yang didapat benar akan kebenarannya.

Sumber data primer atau sumber utama dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak sebagai pendidik anak MTs Al Fajar Kandat Kediri. Peneliti akan menggunakan beberapa macam alat pengumpulan data untuk mengorek informasi secara mendalam

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), 15.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 139.

tentang judul yang peneliti akan menjabarkan semua informasi dari sumber utama akan dianalisis.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu “sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis”. Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa “dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.⁴

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, adalah kepala sekolah, guru BK, dan beberapa siswa di MTs Al Fajar Kandat Kediri kelas IX terkhusus kepada para siswa yang memiliki perilaku buruk atau akhlak yang masih kurang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah semua orang atau benda yang berkaitan dengan apa yang peneliti butuhkan untuk informasi tambahan dan sebagai data tambahan untuk menguatkan data utama yang diperoleh dari Guru Akidah Akhlak. Data tambahan ini bisa berupa data yang diperoleh pihak sekolah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 114.

Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁵ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”. Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu, Pertanyaan. tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama. Namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 65.

pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.⁶

Dalam hal ini pewawancara (*interview*) melakukan wawancara langsung dengan terwawancara (*informan*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan alat bantu seperti Hp untuk merekam percakapan antara pewawancara dan terwawancara. Adapun terwawancara (*informan*) yang dimaksudkan disini ialah, guru Akidah Akhlak sebanyak 1 orang, kepala sekolah MTs Al Fajar Kandat Kediri dan beberapa siswa MTs Al Fajar Kandat Kediri.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis melainkan hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa, bagaimana akhlak siswa, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa di MTs Al Fajar Kandat Kediri.

Dari penjelasan diatas, dalam melakukan penelitian penulis menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan agar dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan

⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 119.

tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan dapat menghasilkan data yang benar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu :

1. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).
2. Pengamatan tidak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
3. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti ”.
4. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan jenis observasi langsung ke MTs Al Fajar Kandat Kediri. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari proses pembentukan akhlak siswa. Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui akhlak siswa secara umum maupun secara individu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti akhlak siswa. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh dokumen tentang akhlak siswa.

⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019),98.

Pada intinya, metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagaimana besar data yang tersedia biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Adapun sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

Adapaun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, sejarah sekolah, data guru, sturuktur organisasi sekolah, data siswa, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, poto-poto, tata tertib sekolah dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data untuk menguatkan sumber yang ada melalui pemeriksaan data di sekolah seperti Rapor, buku konseling, keaktifan dan hal lain yang berhubungan dengan akhlak.

Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

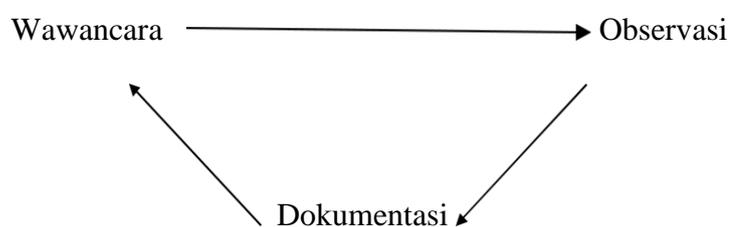
Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk

mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan membandingkan berbagai sumber, metode dan waktu, maka keabsahan data akan semakin lebih kuat keabsahannya.⁹ Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Triangulasi teknik dan triangulasi sumber

⁹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan 10, no. 1 (April 2010): 55

Menguji readibilitas data dengan tringulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan tringulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber.¹⁰

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru Akidah Akhlak, Kepala sekolah dan siswa, kemudian dicek dengan observasi langsung ke MTS AL Fajar untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dimulai dari bab pertama yakni konteks penelitian yang berisi tentang paparan problematika yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian. Fokus penelitian merupakan masalah yang diajukan dari konteks penelitian. Selanjutnya Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pola pengajaran guru Akidah

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 170.

Akhlak dalam pembelajaran dalam membentuk akhlak di MTs Al Fajar Kediri.

Kemudian manfaat penelitian yang hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Kemudian data-data penelitian dikuatkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat dalam bab penelitian terdahulu atau sering disebut kajian pustaka.¹¹

Masuk pada bab selanjutnya landasan teori yang menjadi landasan penelitian ini. Selanjutnya pada bab tiga adalah metodologi penelitian. Berisi langkah-langkah dalam mendapatkan data di lapangan. Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan tentang kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dilakukan, teknik yang digunakan untuk menganalisis data, instrumen pengumpulan data, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

¹¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 45.